

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Distribusi pengetahuan tentang seksual pranikah pada siswa SMA sebagian besar sudah baik.
2. Distribusi sikap tentang seksual pranikah pada siswa SMA sebagian besar sudah positif.
3. Distribusi kejadian seksual pranikah siswa SMA sebagian besar pernah *kissing*, tidak pernah *touching*, tidak pernah *petting* dan tidak pernah *coitus*.
4. Tidak terdapat hubungan bermakna pengetahuan seksual dengan kejadian *kissing*, *touching*, *petting*, *coitus* pada siswa SMA.
5. Terdapat hubungan bermakna sikap seksual dengan kejadian bersentuhan pada siswa SMA.
6. Terdapat hubungan bermakna sikap seksual dengan kejadian berciuman pada siswa SMA.
7. Terdapat hubungan bermakna sikap seksual dengan kejadian *petting* pada siswa SMA.
8. Terdapat hubungan bermakna sikap seksual dengan kejadian *coitus* pada siswa SMA.

7.2 Saran

Sehubungan dengan ditemukannya siswa yang pernah melakukan perilaku seksual, siswa yang salah dalam memahami seksual pranikah dan siswa yang

salah dalam merespon hal-hal yang berhubungan dengan seks pranikah, maka disarankan :

1. Bagi siswa SMA

Sebaiknya siswa membatasi diri terhadap pergaulan-pergaulan yang bersifat negatif, menggiatkan perilaku positif, memahami kembali nilai-nilai agama, nilai-nilai moral dan nilai kebudayaan timur yang sudah terlupakan.

2. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan menyikapi permasalahan seksual yang dialami oleh anak dengan arif dan bijaksana, jangan ditutup-tutupi. Bimbingan orang tua sangat dibutuhkan mengenai masalah seksual. Orang tua juga harus mengerti dan memahami perubahan dalam diri anak terlebih dahulu, sehingga anak merasa mendapat perhatian dan kasih sayang orang tua. Anak akan lebih terbuka dan tidak malu untuk membicarakan permasalahan seksual yang dihadapinya. Serta orang tua juga memperhatikan ketataan beragama dan moral anak, sehingga nilai-nilai agama dan nilai-nilai moral yang berlaku dapat diingat anak kembali.

3. Bagi instansi pendidikan

Pembahasan seksual sebaiknya dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah, baik dari SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Guru Bimbingan Konsuling (BK) pada sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan pengawasan pada siswa. Sehingga persepsi dan pemahaman seksual anak lebih baik.

4. Bagi pemerintah kota Padang

Angka perilaku seksual di kota Padang cukup mengkhawatirkan. Pemerintah kota Padang diharapkan menutup tempat-tempat yang memungkinkan untuk melakukan perilaku seksual. Meningkatkan nilai-nilai agama untuk setiap daerah. Agar mencegah dan menurunkan terjadinya perilaku seksual.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Perlunya penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perilaku seksual, pengetahuan seksual dan sikap seksual. Tidak hanya bagi siswa SMA, tapi juga bagi siswa tingkat pendidikan lainnya.

